

pengusaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kecamatan Belinyu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dari data yang didapatkan setelah diolah kembali, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang kemitraan, kualitas tenaga kerja dan kompetensi pengusaha terhadap daya

saing pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kecamatan Belinyu yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil deskriptif pertanyaan pada setiap indikator dalam kuesioner, variabel kemitraan masuk dalam kategori penilaian tinggi, variabel kualitas tenaga kerja masuk dalam kategori penilaian tinggi, variabel kompetensi pengusaha masuk dalam kategori penilaian tinggi, dan variabel daya saing masuk dalam kategori penilaian tinggi
- 2) Kemitraan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap daya saing pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Belinyu. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung untuk X1 sebesar 4,157 lebih besar dari ttabel 1,667 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemitraan mempunyai peranan penting dalam menunjang peningkatan daya saing pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Belinyu.
- 3) Kualitas tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap daya saing pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Belinyu. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung untuk X2 sebesar 3,920 lebih besar dari ttabel 1,667 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas tenaga kerja mempunyai peranan penting dalam menunjang peningkatan daya saing pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Belinyu.

- 4) Kompetensi pengusaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap daya saing pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Belinyu. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung untuk X3 sebesar 2,084 lebih besar dari ttabel 1,667 dan dengan tingkat signifikasi sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi pengusaha mempunyai peranan penting dalam menunjang peningkatan daya saing pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Belinyu.
- 5) Pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa kemitraan, kualitas tenaga kerja dan kompetensi pengusaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap daya saing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Belinyu. Berdasarkan hasil perhitungan olahan data dengan membandingkan fhitung dan ftabel maka di dapat f hitung 63,016 lebih besar dari ftabel 2,73 dan nilai signifikasi adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikasi 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dibuat oleh peneliti ini, untuk itu penulis merasa perlu menuliskan dan menyampaikan saran berkenaan dengan penelitian yang sudah dilakukan agar dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dilakukan kembali pada waktu berikutnya untuk peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemitraan, kualitas tenaga kerja, kompetensi pengusaha dan daya saing, dengan objek penelitian yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner penelitian lainnya.

2. Saran yang ditujukan untuk Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan belinyu

- a) Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Belinyu harus lebih memperhatikan variabel kemitraan dalam usaha mereka, karena indikator variabel tersebut memiliki pengaruh yang rendah dibandingkan indikator lainnya, terutama mengenai masalah pembentukan tim kemitraan yang bertanggung jawaban sepenuhnya mengenai masalah kemitraan.
- b) Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Belinyu harus mempertahankan mengenai variabel kualitas tenaga kerja dan kompetensi pengusaha karena variabel tersebut sudah masuk kategori tinggi yang artinya kedua variabel tersebut memberikan pengaruh besar terhadap upaya dalam meningkatkan daya saing.
- c) Selain itu kompetensi pengusaha perlu ditingkatkan. Adapun cara untuk meningkatkan kompetensi pengusaha yaitu meliputi merebut peluang bisnis yang memiliki keuntungan yang tinggi, berani mengambil resiko bisnis, memiliki motivasi diri yang kuat,